

ABSTRAK

Saat ini konsep *humane entrepreneurship* banyak digencarkan sebagai upaya pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang berbasis kemanusiaan. Melalui lembaga pendidikan pengenalan kewirausahaan dapat terealisasi dengan target yang tepat menanamkan kemandirian sejak dini, salah satunya pada Pondok Pesantren Darul Hidayah yang telah menerapkan kewirausahaan pada pembelajaran dan kegiatan santrinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan variabel *care for client*, *care for organization* dan *care for society* sebagai dasar yang mempengaruhi penerapan *humane entrepreneurship* pada kegiatan kewirausahaan Pondok Pesantren Darul Hidayah.

Metode pengumpulan data yang dilakukan secara kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi pada kegiatan kewirausahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis interaktif kemudian diolah menggunakan *tools* analisis data kualitatif Atlas.ti.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komponen dari *care for clients*, *care for organization* dan *care for society* mempengaruhi penerapan *humane entrepreneurship* di kewirausahaan Pondok Pesantren Darul Hidayah

Pondok Pesantren telah menerapkan *humane entrepreneurship* melalui pengelolaan manajemen kewirausahaan yang berorientasi pada aspek manusianya bertujuan untuk mencapai pertumbuhan kewirausahaan, inovasi dan kemandirian Pondok Pesantren, sekaligus juga pengembangan kemampuan, pengetahuan dan komitmen seluruh *stakeholder*.

Kata kunci: Kewirausahaan, *Humane Entrepreneurship*, *care for clients*, *care for organization* dan *care for society*.